



Dalam dua tahun ini, eksistensi Frau terdengar sangat misterius dan mengundang harapan yang tak pasti. Aktivitasnya diluar musik —yang baginya adalah minat utama dan juga pandangan kritisnya pada gaya hidup populer (dalam hal ini musik) membuatnya skeptis untuk melakukan pentas atau merilis sebuah album baru.

Namun ia tak bisa lari dari kenyataan sebagai seorang anak yang dibesarkan di lingkungan keluarga yang bekerja di bidang musik. Sensibilitas akan nada dan irama mengalir deras. Pelan tapi pasti, ia menuangkan isi hati, pengalaman dan pemikirannya dalam musik. Hasilnya adalah delapan lagu yang kritis dan puitis. Album baru ini berjudul "Happy Coda". Satu lagu dipublikasikan terlebih dulu berjudul "Tarian Sari". Bercerita tentang seorang penari tua bernama Sari.

Sari menari. Sari tidak hanya bergerak diiringi lagu, bersama dengan sampur merahnya. Sari juga menari di antara ruang ingatan yang satu ke ruang-ruang lain. Antara detail gerakan, televisi yang memenuhi sepi, dan kerinduan yang mengucur deras. Lagu Tarian Sari seakan membawa kita bergerak bersama Sari dari romantisme masa lalu, ketidakpastian di masa kini, dan pengharapan pada apapun yang akan datang. Dan ketika denting lagu berakhir, baik Sari maupun satu bagian dalam diri kita, tanpa sadar akan terus menari dan bergerak di ruang-ruang antara.

Single ini dibagikan secara gratis melalui internet. Gambar sampul dirancang oleh Wok The Rock dengan ilustrasi foto oleh Edwin Roseno.

Selanjutnya, album "Happy Coda" akan dirilis pada bulan Agustus dalam format digital dan sebuah buku partitur yang berisi notasi lagu untuk piano, vokal dan kord gitar.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Frau, silakan hubungi:

Adi Adriandi  
Cakrawala Records  
Komplek Sabo Centre No. 9, Sopalan,  
Maguwoharjo, Sleman,  
Yogyakarta 55282

Telp. : +6281804270113  
Surel : leilanifrau@gmail.com  
Facebook : www.facebook.com/leilanifrau